Efektifitas Pengendalian Intern Atas Sistem Informasi Akuntansi Penyaluran Kredit
Studi Kasus PT BPR Dana Mandiri Bogor

Asri Oktavia dan Sudradjat
Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
EMail: sudradjat@ibik.ac.id

Submitted:
JANUARI 2020

Accepted:
MARET 2021

ABSTRACT

Banks as financial institutions have the main function of collecting funds from the public in the form of savings which are not used in the long or short term by customers, but are used to channel funds to the public in the form of loans. In this case the bank makes an accounting system for this supported by implementing internal controls in assessing the effectiveness of controls implemented in the company. Because control is the most important thing to monitor all types of activities carried out in the company. This research method uses a qualitative descriptive method. This qualitative control compares between theory and all types of practice carried out by the company. Describe some of the steps and procedures for internal control of the lending accounting system. The aim is to find out whether internal control has been running effectively or not. The results of this study explain that PT BPR Dana Mandiri Bogor uses a system called NBP, where all types of data input and distribution of funds are input into the system. The NBP system has worked well in practice.

Keywords*: accounting information system, loan, bank*

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi utama untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan yang tidak digunakan dalam jangka waktu panjang atau pendek oleh nasabah, tetapi dimanfaatkan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman. Dalam hal ini bank membuat sistem akuntansi untuk ini didukung dengan menerapkan pengendalian internal dalam menilai keefektifan pengendalian yang dilaksanakan di perusahan. Karna pengendalian adalah hal terpenting untuk memantau segala jenis aktifitas yang dilakukan di perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengendalian kualiatif ini membandingkan antara teori dan segala jenis praktek yang dilakukan oleh perusahaan. Mendeksripsikan sebagian langkah-langkah dan prosedur pengendalian intern tehadap sistem akuntansi penyaluran kredit. Tujuannya untuk mengetahui apakah pengendalian intern sudah berjalan dengan efektif atau belum. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa PT BPR Dana Mandiri Bogor menggunakan sistem yang bernama NBP yang segala jenis penginputan data hingga penyaluran dana di input pada sistem tersebut. Sistem NBP sudah berjalan secara baik dalam praktiknya.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, bank, kredit

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan
Vol. 9 No. 1, 2021
pg. 137-146
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048

PENDAHULUAN

Sistem Pengendalian Intern dalam akuntansi memiliki peranan penting karena sistem pengendalian intern merupakan prosedur atau sistem yang dirancang untuk mengontrol, mengawasi, mengarahkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan. Sistem tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan, membantu menyediakan informasi akuntansi yang handal untuk laporan keuangan, dan menjamin di patuhinya hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal pada dasarnya meliputi pengorganisasian, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data keuangan, mendorong efisiensi dan dipenuhinya kebijakan menejemen (Mulyadi, 1993) atau dalam definisi yang lain, pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang melindungi harta organisasi dari kemungkinan penyalahgunaan, memastikan bahwa informasi telah disajikan secara akurat dan memastikan bahwa peraturan telah dipatuhi sebagaimana mestinya (Warren & Fees, 2006).

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi utama untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan yang tidak digunakan dalam jangka waktu panjang atau pendek oleh nasabah, tetapi dimanfaatkan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman yang diatur dalam undang-undang Nomor 10 tahun 1998 yang mengatur tentang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menggunakan jasa kredit dalam bentuk pinjaman berjangka panjang yang bisa menimbulkan resiko dalam pemberian kredit yang sudah dilakukan. dengan adanya resiko dalam pemberian kredit ini pihak bank harus melakukan pengamanan yang bertujuan untuk memperkecil atau mengurangi resiko tersebut agar tidak terjadi kredit macet. Pengendalian internal dalam perbankan adalah suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan yang berguna untuk menjaga harta kekayaan bank menjamin adanya laporan yang benar dan akurat, meningkatkan kepatuhan akan ketentuan yang berlaku meminimalisir dampak dari suatu kerugian kecurangan serta penyimpangan dan yang terakhir adalah meningkatkan efektivitas organisasi. dari pengertian di atas sudah jelas bahwa Pengendalian internal sangat diperlukan dalam manajemen suatu bank, karena Pengendalian internal sebagai patokan dalam mekanisme kinerja bank. kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh aspek dalam perbankan, hal ini meliputi dewan komisaris, direksi maupun seluruh pegawai dari perbankan itu sendiri kegiatan pengendalian sebaiknya diterapkan dalam semua Tingkat atau aspek organisasi dalam perbankan bank diharuskan untuk secara berkala melakukan pemantauan akan kinerja dari Pengendalian internalnya, Apakah pengendalian internalnya berjalan dengan baik atau tidak. Dalam Pengendalian internal risiko kredit salah satu hal yang dapat dilakukan adalah proses analisa kredit. Adapun prinsip-prinsip analisa kredit yang harus diperhatikan yaitu prinsip 5 c + 1c , yang meliputi: Character atau watak debitur sangat menentukan kemauan untuk membayar kembali kredit yang telah diterimanya, Capacity mengandung arti kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya, Capital informasi mengenai besar kecilnya modal Capital perusahaan calon debitur adalah sangat penting bagi bank, Collateral jaminan kredit merupakan setiap aktiva atau barang-barang yang diserahkan debitur sebagai jaminan atas kredit yang diperoleh dari bank, Conditions disini adalah keadaan perekonomian secara umum di mana perusahaan tersebut beroperasi, Constraint dalam pemberian kredit bank perlu juga mengetahui dan mempertimbangkan hambatan konstan yang mungkin muncul di lapangan. Selain menganalisa kredit dari sisi nasabah, perbankan juga perlu mengevaluasi rasio kredit macet nya baik bulanan maupun tahunan. Sesuai dengan aturan Bank Indonesia nomor 15/2/FBI//2013 tentang penetapan

status dan tindak lanjut pengawasan bank umum konvensional menetapkan rasio kredit macet lebih dari 5%.

Pemberian kredit sudah pasti mengandung risiko dan disinilah peran account officer untuk memperkecil atau bahkan menghindari risiko dengan berbagai rambu yang dipersiapkan sebelumnya (Jusuf, 2008:10). Risiko kredit yang dimaksudkan, yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Perkembangan usaha perbankan saat ini juga mendorong kompleksitas kegiatan dalam setiap tahapan operasi perbankan untuk meminimalisir risiko yang dapat terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara umum, risiko yang ditimbulkan dari pemberian kredit modal kerja adalah kredit yang disalurkan tersebut tidak dapat kembali tepat pada waktunya sesuai perjanjian kredit yang meliputi pinjaman pokok dan bunga. Salah satu cara untuk menjaga agar kredit yang disalurkan tetap aman, lancar, dan produktif adalah bank perlu melakukan pengendalian intern perkreditan.

Menurut Rivai (2007:105), "setiap bank wajib melakukan kajian berkala atas efektifitas sistem pengendalian intern perkreditan. Penerapan pengendalian intern perkreditan juga harus diterapkan pada semua prosedur pemberian kredit (sistem pemberian kredit)." Pengendalian intern merupakan metodemetode yang digunakan untuk mengkoordinir suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang meliputi struktur organisasi, pembagian wewenang, prosedur- prosedur yang ditetapkan, serta praktik yang sehat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja bank dalam menyalurkan kredit serta meminimalisir terjadinya penunggakan pembayaran kredit. Bank harus dapat mendeteksi risiko kredit macet lebih awal agar tidak menyebabkan kerugian dari banyaknya tunggakan kredit oleh nasabah bagi pihak bank. PT BPR Danamandiri Bogor yang memberikan fasilitas kredit modal kerja juga memiliki risiko kredit dengan adanya tunggakan-tunggakan. Perlunya pengendalian Intern atas prosedur pemberian kredit agar semakin memberikan keyakinan bagi pihak bank atas pemberian kredit yang akan disalurka, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai pengendalian internal dalam penyaluran kredit pada PT BPR Dana Mandiri Bogor. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui prosedur penyaluran kredit pada PT BPR Dana Mandiri Bogor. (2) Untuk mengetahui mekanisme pengendalian intern pada prosedur penyaluran kredit di PT BPR Dana Mandiri Bogor. (3) Untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern pada prosedur penyaluran kredit di PT BPR Dana Mandiri Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT BPR Dana Mandiri Bogor, perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang berlokasi di Jl Veteran III Ruko Residence Mutiara Kav 1 & 2 Banjarwaru Ciawi Bogor. Penulis melakukan penelitian ini sejak November 2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. Menurut Hidayat (2010) penelitian deskriptif ialah karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena social dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Spesifik yang dimaksud dalam hal ini adalah lebih dekat pada hubungan, dampak, dan cara penyelesaiannya yang di ungkapkan. Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan agar dapat di olah, dianalisis, dan kemudian disimpulkan. Metode penelitian ini dilakukan pada satu perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penyaluran Kredit PT BPR Dana Mandiri Bogor

PT BPR Dana Mandiri Bogor merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, khususnya pelayanan micro productive. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran

Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu Bank Perkreditan Rakyat menyediakan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat, menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka dana atau tabungan dana di bank lain. Untuk memberikan layanan yang optimal dan kepuasan pelanggan dalam bertransaksi maka sampai dengan Tahun 2019 PT BPR Dana Mandiri Bogor sudah memiliki 57 unit wilayah pemasaran dan 7 kantor kas disetiap wilayah kota maupun kabupaten Bogor. Guna memperluas jaringan dan pelayanan yang lebih baik, pada tahun 2015 PT BPR Dana Mandiri Bogor telah membuka cabang di Tangerang Selatan terdapat 18 unit disusul kemudian pada tahun 2018 di Sukabumi terdapat 35 unit.

Perusahaan pastinya dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki serangkaian sistem dan prosedur yang digunakan dalam mendukung segala kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat mencapai kinerja yang diharapkan oleh pihak manajemen perusahaan PT BPR Dana Mandiri Bogor. Sistem informasi akuntansi pemberian kredit adalah rangkaian dari prosedur untuk memperoleh informasi dalam pemberian kredit yang mencakup tahapan permohonan kredit sampai dengan pelunasan kredit yang membentuk suatu sistem yang berurutan dan berkaitan erat dalam pelaksanan pemberian kredit. Pemberian kredit yang dilakukan melalui sistem yang berada di lingkungan PT BPR Dana Mandiri Bogor agar memudahkan dalam pengerjaan bagian pihak intern seperti accounting,admin kredit, dan teller dalam penyaluran kredit yang biasa digunakan pihak internal perusahaan.

Mekanisme Pengendalian Intern pada Prosedur Penyaluran Kredit PT BPR Dana Mandiri Bogor

Penerapan sistem pengendalian intern yang baik dan berhasil mencapai tujuan bula adanya prosedur pengendalian perusahaan yang baik. Pengendalian intern yang baik harus dilakukan oleh semua pihak yang ada didalam perusahaan. Pengendalian intern dapat membantu manajem dalam menghadapi risiko yang akan timbul dalam perusahaan. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan unuk menghadapi risiko dalam pencapaian tujuan entitas. Pada umumnya pengendalian intern tersebut merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan tergantung pada kelengkapan kompenen - komponen pengendalian intern yang dilaksanakan oleh perusahaan.

Komponen pengendalian intern yang diterapkan perusahaan PT BPR Dana Mandiri Bogor adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian. Lingkungan pengendalian memegang pernanan dalam yang sangat penting dalam dalam pengendalian intern yang sudah disusun oleh perusahaan. Lingkungan pengendalian yang baik menandakan manajemen memiliki kepentingan akan pengendalian intern maka seluruh organisasi akan bertindak teliti dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada perusahaan, lingkungan pengendalian PT BPR Dana Mandiri Bogor sendiri sudah cukup baik, Dimana hal ini terdiri dari beberapa kegiatan yang telah diterapkan di PT BPR Dana Mandiri Bogor sebagai beriktut:
    a. Filosofi dan gaya operasi. Melalui aktivitasnya, manajemen harus memberisinyal yang jelas tentang pentingnya pengendalian internal seberapa jauh manajemen mempertimbangkan risiko yang akan terjadi pada perusahaan. Target penjualan dan laba tidak selalu realistis, maka dari itu para karyawan PT BPR Danda Mandiri Bogor didorong untuk secara agresif memenuhi target penjualan.

b. Integritas dan nilai etika. Pada yang terjadi di PT BPR Dana Mandiri Bogor prinsip dan nilai etika sangat diperhatikan dan dijunjung tinggi oleh pemimpin perusahan. Seluruh karyawan PT BPR Dana Mandiri Bogor memiliki integritas dan nilai yang sangat baik, ini tidak terlepas dari perilaku dan contoh dari pimpinan. Prosedur dan juga kebijakan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan PT BPR Dana Mandiri Bogor. Berikut integritas dan nilai etika yang di laksanaha di PT BPR Dana Mandiri Bogor :
   1. Mengenai perekrutan manajemen sangat memperhatikan betul karyawan yang kriteria masuk kedalam lingkungan PT BPR Dana Mandiri Bogor tentunya harus yang memiliki etika baik,etos kerja yang tinggi dan dapat dipercaya. Untuk menjadi karyawan baru PT BPR Dana Mandiri Bogor harus mengikuti serangkaian tes yang diberikan, agar karyawan yang masuk dapat memiliki integritas yang tinggi dan kompeten dalam bidangnya.
   2. Mengenai jam masuk kerja dimulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 17.00 WIB. Untuk absensi karyawan menggunakan finger print maka dari itu pihak manajemen dapat melihat karyawan mana saja yang sering datang terlambat, dan karyawan telah menetapkan sanksi untuk karyawang yang sering terlambat.
   3. Mengenai setiap nasabah yang datang ke PT BPR Dana Mandiri maka manajemen telah menetapkan prosedur dan aturan bahwa harus menangani nasabah dengan baik, sopan dan santun.
   4. Mengenai cara berpakaian manajemenpun telah mengatur secara ketat bagi karyawan laki-laki tidak boleh memiliki rambut gondrong, menggunakan kemeja dan tidak bersepatu kets. Begitupun untuk kayawati tidak boleh menggunakan sepatu yang terbuka, berpakaian sangat diperhatikan. Jika ada yang melanggar aturan tersebut akan segera masuk diberikan sanksi yang tegas.

c. Komitmen terhadap kompetensi. Komitmen terhadap kompetensi mendorong pencapaian tujuan organisasi secara lebih baik, karena fungsi-fungsi yang ada diisi oleh sumber daya manusia yang mempunyai keahlian, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk penyelesaian suatu kegiatan secara optimal. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi organisasi BPR selalu menyelenggarakn pelatihan dan pembimbingan secara berkelanjutan dan *Reward* yang diberikan setiap tahun oleh BPR Dana Mandiri Bogor terhadap karyawan yang bekerja dengan baik.

d. Struktur organisasi, metode penetapan otoritas dan tanggung jawab Hal ini memungkinkan organisasi untuk menyusun dan menerapkan kebijakan yang mendorong adanya standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi pada *job description*. Adanya pemisahan fungsi untuk menghindari penyimpangan karna jika dalam satu pekerjaan adanya perangkapan tugas maka mudah sekali berlakunya *fraud*.

e. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia. Dalam praktiknya PT BPR Dana Mandiri Bogor mengelola sumber daya manusia dengan baik. Dengan cara yang dilakukan antara lain yaitu seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut sesuai dengan bidang yang dibutuhkan.

2. Penilaian Risiko. Penilaian risiko merupakan komponen kedua dalam pengendalian intern perusahaan. Dalam penilaian risiko mungkin terjadi pada perusahaan seperti, kecurangan dan penyelewengan, perusahan telah berantisipasi oelh karna ini PT BPR Dana Mandiri Bogor melakukan penilaian risiko diantaranya:
   a. Memiliki system NBP di PT BPR Dana Mandiri Bogor karna setiap karyawan diberikan *batch* masing-masing untuk mengakses sistem dan password yang

digunakan hanya diketahui oleh sipemilik *batch* tersebut.

b. Account officer yang setiap hari berhubungan langsung dengan nasabah secara tidak langsung hawatir terjadinya *fraud.* Maka dari itu manajemen selalu menurunkan pihak audit intern untuk mengakses ke segala jaringan unit yang tersebar di kantor pusat maupun cabang untuk memastikan ke nasabah bahwa tidak ada kecurangan yang dilakukan oleh petugas bank dan melakukan penagihan maupun pelunasan kredit.

c. Penerimaan kas yang dilakukan secara tunai dengan cara transfer ke rekening perusahaan guna mengurangi kecurangan.

d. Perubahan dalam lingkungan operasional membebankan tekanan baru atau perusahaan tekanan atas perusahaan tentu berisiko terhadap kinerja staf dan secara otomatis berpengaruh terhadap penjualan produk kredit kelompok mingguan. dalam melaksanakan prekrutan pegawai diharuskan test IQ dan interview untuk mengetahui kualitas karyawan.

3. Aktivitas pengendalian. Adanya pengendalian ini perusahaan dapat mementukan kebijakan dan prosedur serta dapat memastikan bahwa petunjuk dan arahan yang diberikan oleh pemimpin dan manajemen dilaksanakan dengan baik. Dalma menjalankan operasional perusahannya, aktivitas pengendalian yang ada pada perusahaan PT BPR Dana Mandiri Bogor yang telah menerapkan prosedur dan kebijakan yang baik. Adapun aktivitas pengendalian intern uang diterapkan oleh perusahaan sebagai berikut:
   a. Bagian accounting bertugas untuk mencatat jurnal transaksi dan membuat leporan keuangan perusahaan
   b. Bagian teller bertugas untuk melakukan penyediaan dana yang dibutuhkan untuk pencairan
   c. Bagian admin kkm bertugas untuk menginput segala transaksi pembayaran sampai pelunasan debitur yang dilaporkan oleh account officer melalui whatsapp dan di proses ke sistem NBP
   d. Bagian account officer bertugas melakukan proses penjualan produk kredit kelompok mingguan dan penagihan angsuran
4. Pengawasan. Untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan biasanya pemimpin turun langsung memantau kinerja para karyawan serta melakukan pengawasan. Di PT BPR Dana Mandiri Bogor kepala bagian seperti supervisor akan mengawasi setiap jalannya proses penyaluran dana dan head officer juga melakukan pemantauan tentang ketertiban dalam pemrosesan setiap transaksi yang dilakukan oleh accounting,teller dan admin transaksi kkm mengenai kredit yang disalurkan.
5. Informasi dan komunikasi. Dalam segala jenis kegiatan operasional perusahaan agar kegiatannya berjalan dengan lancar, harus memiliki komponen pengendalian yang tersturktur dan jelas maka kegiatan tidak akan bisa berjalan jika antara komunikasi di dalam lingkup perusahaan tidak berjalan dengan baik. Dari pengamatan yang dilakukan penulis PT BPR Dana Mandiri Bogor memiliki ruang kerja yang cukup rapih agar setiap team yang memiliki lingkup di satu tempat dapat berkomunikasi dengan baik dan mudah tersampaikan. PT BPR Dana Mandiri pun selalu melakukan *briefing morning* di hari jumat guna mendiskusikan pekerjaan yang sudah berjalan di hari senin-kamis dan melihat atas kinerja karyawan mengenai target dan memberikan motivasi agar target meningkat lagi sesuai dengan target perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai komponen yang harus dimiliki di perusahaan maka dapat ditarik hasil pengamatan kegiatan operasional di PT BPR Dana Mandiri Bogor sebagai berikut:

Tabel 1 Kesesuaian Kegiatan Operasional PT BPR Dana Mandiri Bogor dengan Teori

NO	TEORI (COSO)	PRAKTEK PT BPR DANA MANDIRI BOGOR	KET
1	Lingkunan Pengendalian	Lingkungan pengendalian di PT BPR Dana Mandiri Bogor sudah cukup baik dimana yang terjadi dilingkungan pengendalian yaitu integritas dan nilai etika, struktur organisasi,kebijakan dan praktik sumber daya manusia, pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dilakukan telah sesuai dengan yang ditetapkan oleh perusahaan.	Sesuai
2	Penilaian Risiko	Dalam penaksiran resiko mungkin terjadi pada perusahaan seperti, kecurangan dan penyelewengan, perusahan telah berantisipasi terhadap kecurangan seperti dapat di lacak oleh sistem NBP yang digunakan oleh PT BPR Dana Mandiri Bogor karna setiap karyawan diberikan *batch* masing-masing untuk mengakses sistem dan password yang digunakan hanya diketahui oleh sipemilik *batch*. Dan selalu ada pengecekan dari pihak audit internal guna mengurangi kecurangan.	Sesuai
3	Aktivitas Pengendalian	Adanya pengendalian ini perusahaan dapat mementukan kebijakan dan prosedur serta dapat memastikan bahwa petunjuk dan arahan yang diberikan oleh pemimpin dan manajemen dilaksanakan dengan baik	Sesuai
4	Pengawasan	Untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan biasanya pemimpin turun langsung memantau kinerja para karyawan serta melakukan Pengawasan	Sesuai
5	Informasi dan Komunikasi	Dalam segala jenis kegiatan operasional perusahaan agar kegiatannya berjalan dengan lancer. PT BPR Dana Mandiri pun selalu melakukan *briefing morning* di hari jumat guna mendiskusikan pekerjaan yang sudah berjalan di hari senin-kamis dan melihat atas kinerja karyawan mengenai target dan memberikan motivasi agar target meningkat lagi sesuai dengan target perusahaan.	Sesuai

Efektifitas Pengendalian Intern pada Prosedur Penyaluran Kredit di PT BPR Dana Mandiri Bogor

Efektifitas pengendalian yang dilakukan terhadap pelaksanaan yang diterapkan PT BPR Dana Mandiri Bogor pada saat pemberian kredit kelompok mingguan secara umum dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat dilihat para karyawan yang memiliki kemampuan yang memadai dan berkompeten di bidangnya. Selain itu dalam proses pemberian kredit, Kepala Cabang juga ikut menangani dan mengawasi sehingga proses pemberian kredit kelompok mingguan tersebut dapat berjalan secara efektif dan dapat mencegah atau meminimalisir adanya kesalahan dalam proses pemberian kredit kelompok mingguan tersebut. Pada Saat Pelunasan Kredit Kelompok Mingguan Prosedur yang ditetapkan pada saat pelunasan kredit kelompok mingguan yaitu pemeriksaan kembali jumlah nominal uang yang di setorkan oleh nasabah kepada account officer. Untuk lebih rincinya pengendalian intern di PT BPR Dana Mandiri Bogor dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Petugas bank yang kompeten dan dapat dipercaya Karyawan PT BPR Dana Mandiri Bogor memiliki kemampuan yang berkompeten dibidangnya masing masing dalam hal pelunasan kredit kepada calon nasabah.
b. Pemisahan tugas yang memadai Menurut pengamatan penulis sudah cukup baik dimana setiap prosedur dikerjakan oleh karyawan yang berbeda sehingga tidak terdapat karyawan yang memiliki rangkap tugas.
c. Pemeriksaan Dokumen Pada saat melakukan pelunasan kredit, account officer harus memberikan slilp berseri kepada nasabah dengan tanda tangan lengkap untuk menjadi surat bukti pelunasan. Nominal uang harus sesuai dengan collection sheet, setelah melakukan pelunasan segera di laporkan ke admin kredit untuk dilakukannya Drop Out (DO) di sistem. Apabila sesuai, maka proses pelunasan dapat dilakukan.

Informasi dan Komunikasi Sistem pengendalian intern yang efektif memerlukan adanya data keuangan dan operasional internal yng cukup dan juga informasi pasar eksternal tentang kejadian dan kondisi yang relevan, tepat waktu, dapat diakses, dan tersedia dalam format yang konsisten. Selain itu pengendalian intern yang efektif memerlukan saluran yang efektif untuk meyakini bahwa semua pegawai telah memahami dengan baik kebijakan dan prosedur yang menyangkut tugas, tanggung jawab mereka, dan informasi lain yang relevan kepada pegawai yang terkait. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPR Dana Mandiri Bogor memiliki sitem informasi manajemen yang dapat menunjang pengendalian keputusan secara efiien dan efektif. Pencatatan transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan telah disusun tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sistem komunikasi PT BPR Dana Mandiri Bogor sudah berjalan dengan baik. Para karyawan relah memahami seluruh tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu para karyawan yang tidak mentaati atau memenuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh PT BPR Dana Mandiri Bogor, maka akan dikenakan saksi sehingga para karyawan akan lebih berhati-hati di dalam melaksanakan tugasnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap efektifitas pengendalian intern atas sistem informasi akuntansi penyaluran kredit PT BPR Dana Mandiri Bogor, maka dapat di simpulkan menjadi beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem informasi penyaluran kredit di PT. BPR Dana Mandiri meliputi prosedur pengajuan, analisa, penyediaan dana, penyaluran kredit, penagihan dan pelunasan;
2. Dalam melaksanakan penyaluran kredit, PT. BPR Dana Mandiri telah mengimplementasikan pengendalian intern untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan sesuai dengan peruntukannya dan dicatat sesuai dengan mekanisme sistem yang berlaku;
3. Mekanisme Pengendalian Intern yang telah dilakukan PT BPR Dana Mandiri Bogor cukup baik dan dilaksanakan secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

A, Faradila Salim.(2015). *Analisis penerapan system informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian intern pemberian kredit pada Bank Bukopin Manado*

A Hall James. (2007). *Sistem Informasi Akuntans*i. Salemba Empat. Jakarta Abdurahmat, (2003). *Pengertian Efektivitas* .Jakarta.PT. Rineka Cipta

Alimul Hidayat A.A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books

Amriassyifa, Maznifar (2013) *Pengaruh factor prosedur audit internal terhadap efektivitas pemberian kredit pada BPR Kabupaten Jember*

Anastasia Diana, LilisSetiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan.* Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Astrini, D., Juanda, B., & Achsani, N. A. (2016). Impact Of Redenomination On Price, Volume, And Value Of Transaction: An Experimental Economic Approach. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, *19*(2), 1-32.

Azhar Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntasi*. Bandung. Lingga Jaya

B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, diterjemahkan Salemba Empat, Jakarta

Bungkaes, H. R., Posumah, J. H., & Kiyai, B. (2013).*Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecapatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Journal "Acta Diurna"

Cahyono, Bambang, Rudi. (1983). *Pengembang Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.

Elvina,Muhal (2014) *Tinjauan Efektivitas penerapan system pengendalian internal pemberian kredit pada PT BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Ulung*

Eko Komara Kurniawan*, Hal: 20-23. Akuntabilitas Keuangan Pengendalian Internal dan Pengelolaan Keuangan Organisasi Nirlaba Eko Komara Kurniawan*

Firdaus, H. Rachmatdan Maya Ariyanti. (2011). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung :Alfabeta.

Gibson ,Ivancevich. Donnely, (1997). *Organisasi dan Manajemen Perilaku Stuktur Proses*, Erlangga,Jakarta

Hasibuan, Malayu S.P (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. BumiAksa.

Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2020, May). The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery. In *2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)* (pp. 142-145). Atlantis Press.

Israk, Muhammad (2016) *Analisis Efektivitas Pemberian Kredit pada PD. BPR Rokan Hulu Pasir Pengaraian*

Iswi Hariyani. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

*J*usuf, Jopie. (200*8) Analisis Kredit untuk Account Officer. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*

Kasmir.(2000).*Manajemen Perbankan*. EdisiEnam. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Kasmir, (2011), *"AnalisisLaporanKeuangan*", Raja Grafindo Persada: Jakarta

Landasan hukum BPR adalah UU No.7/1992 tentang perbankan sebagaimana telah di ubah dengan UU No.10/1998

Marlina, T., & Haryanto, R. A. (2018). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *6*(1), 85-93.

Muanas, M., & Mulia, I. (2020). Pendampingan Penguasaan Akuntansi Dasar Bagi Pegawai BPR Mitra Daya Mandiri Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, *1*(1), 51-56.

Mulyadi (1993). *Akuntansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Kedua, YKPN Yogyakarta.

Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. (2013).*Sistem Akuntansi,* EdisiKetiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta\

Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : SalembaEmpat. Mulyadi.(2016). *Sistem Akuntansi*: Jakarta :SalembaEmpat

Mulyana, M. (2012). Consumer Behaviour: Sukses Dengan Memahami Konsumen.

Nurendah, Y. (2015). Strategy to Improvement Sustainability of Distinctively Local Snacks Based on Evaluation and Profile Mapping of SMEs Distinctively Local Snacks. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, *5*(5), 334-338.

Pamungkas, R., & Puspitasari, R. (2018). Analisis Kebijakan Manajemen Keuangan jangka panjang (Studi kasus pada PT Ciputra Development Tbk). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *6*(2), 81-87.

Rainanto, B. H., & Fathiah, R. (2020). PKM Pembekalan Pelaku UMKM Kota Bogor Tentang Strategi Diferensiasi Dan Positioning Untuk Bertahan Dan Menang. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, *1*(2), 97-107.

Ravianto J. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara,

Rivai, Veitzal., (2003), *Manajemen SumberDaya Manusia untuk Perusahaan:* Dari Teorike Praktik. Jakarta: PT.Raja grafindo Persada.

S.Carl, Warren, M. James, Reeve, E.Philip, Fees (2006) *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21. Jakarta: Salemba EmpatSugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Setiawan, B., Puspitasari, R., & Manurung, T. M. S. (2016). The existence of Islamic banking in Indonesia from non-muslims perceptions. *ASEAN Marketing Journal*, 81-96.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Supriadi, Y., & Fazriani, F. (2011). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas Daan Profitabilitas PT timah, Tbk dan PT Antam. *Tbk. Bogor*.

Tata Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

VeithzalRivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Virdausy, *Olivia Zahiroh (2017) Evaluasi penerapan system internal pada PD BPR Bank Jombang dalam efektifitas pemberian kredit*

Widoyoko, EkoPutro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta :Pustaka Pelajar